

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Museum merupakan sarana pendidikan nonformal yang juga berfungsi sebagai objek wisata bagi masyarakat. Museum bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya, dengan cara memamerkan dan menerbitkan hasil-hasil penelitian dan pengetahuan tentang benda-benda yang penting bagi kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Museum juga sebagai tempat untuk menyimpan, merawat, mengamankan serta melestarikan peninggalan yang bernilai sejarah.

Museum seni lukis yaitu museum yang berisikan koleksi-koleksi mengenai sejarah, perkembangan, dan aliran dari seni lukis, yang terdiri dari seni lukis zaman prasejarah, seni lukis zaman klasik, seni lukis zaman pertengahan, seni lukis zaman renaissance, dan art nouveau. Sedangkan aliran seni lukis meliputi surrealisme, seni fantasi, kubisme, romantisme, plural painting, dan sebagainya. Pada rancangan museum kali ini akan dikhususkan untuk memamerkan lukisan berdasarkan alirannya, terutama aliran surrealisme, realisme, impresionisme, ekspresionisme, dan abstraksionisme. Didirikannya museum seni lukis ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran sekaligus objek wisata bagi pengunjung yang ingin mengetahui tentang sejarah dan perkembangan seni lukis lebih dalam, sehingga masyarakat dapat mendapatkan lebih banyak informasi mengenai ilmu seni lukis tidak hanya dari pendidikan formal saja tetapi juga dari kunjungan wisata.

#### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Kota Baru Parahyangan merupakan kota mandiri di Bandung yang mengedepankan Pendidikan. Pilar Pendidikan tersebut diimplementasikan

baik secara formal maupun nonformal. Oleh karena itu pembangunan Museum Seni Lukis akan menunjang visi dan misi Kota Baru Parahyangan dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan dunia Pendidikan di masa depan.

## **1.2 Judul Proyek**

Proyek ini berjudul Museum Seni Lukis di Kota Baru Parahyangan, yaitu sebuah tempat untuk melestarikan karya-karya seni lukis serta memberikan edukasi sejarah seni lukis yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan.

Museum merupakan sarana pendidikan nonformal yang juga berfungsi sebagai objek wisata bagi masyarakat. Museum sebagai tempat untuk menyimpan, merawat, mengamankan serta melestarikan peninggalan yang bernilai sejarah.

## **1.3 Tema Perancangan**

Arsitektur Modern dipilih sebagai tema perancangan museum seni lukis untuk menciptakan nuansa baru yang berbeda dengan museum-museum yang sebelumnya sudah ada di Indonesia. Arsitektur modern memiliki konsep yang terbuka dan bersih sehingga cocok untuk penataan karya-karya seni lukis baik untuk penyimpanan maupun ketika pameran.

## **1.4 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek persoalan perancangan, aspek bangunan, dan aspek tapak dan lingkungan.

### **1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan**

Aspek persoalan perancangan diantaranya:

- a) Merancang bangunan museum seni dengan menerapkan konsep arsitektur modern yang juga sebagai tempat untuk melestarikan karya-karya seni lukis di Kota Baru Parahyangan.

- b) Merencanakan media edukasi kesenian yang dapat menarik minat wisatawan untuk rekreasi dan juga sebagai pengenalan perkembangan seni lukis
- c) Bangunan dan tapak yang dirancang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### **1.4.2 Aspek Bangunan**

Aspek bangunan diantaranya:

- a) Merancang bangunan museum seni lukis dengan karakteristik arsitektur modern.
- b) Merancang bangunan dengan menyesuaikan kondisi iklim dan lingkungan melalui strategi desain yang diterapkan pada bangunan.
- c) Merancang bangunan dengan memperhatikan sirkulasi pengunjung sesuai dengan isi dari pembelajaran mengenai perkembangan seni lukis.

#### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

Aspek tapak dan lingkungan diantaranya:

- a) Memanfaatkan potensi tapak dengan optimal dan memberikan solusi terhadap kendala tapak eksisting.
- b) Merencanakan penataan massa bangunan dan lanskap sesuai kebutuhan untuk bangunan museum beserta penggunaannya.

### **1.5 Tujuan Proyek**

- a) Merencanakan sarana rekreasi berupa museum di Kota Baru Parahyangan sebagai media edukasi sekaligus objek wisata masyarakat.
- b) Membangun sarana rekreasi atau destinasi wisata baru berbasis edukasi sejarah seni lukis dan tempat pelestarian berbagai macam seni lukis.
- c) Merancang fasilitas penunjang sarana edukasi sesuai dengan konsep arsitektur modern.

- d) Membangun sarana pendidikan informal mengenai sejarah dan perkembangan seni lukis yang dapat diakses masyarakat umum sebagai objek pariwisata.

## 1.6 Metoda Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan untuk merencanakan proyek Museum Seni Lukis berdasarkan prosedur berikut:

- a) Tahap Pengumpulan Data Perancangan
  - 1) Data Primer  
Meliputi survei lapangan, peraturan tertulis, dokumentasi, wawancara.
  - 2) Data Sekunder  
Meliputi studi literatur, standar perancangan, studi banding.
- b) Pengolahan Data Perancangan
  - 1) Analisis fungsi, pelaku, dan aktivitas
  - 2) Analisis kebutuhan ruang
  - 3) Analisis tapak
  - 4) Analisis bentuk bangunan
  - 5) Analisis tata massa, sirkulasi, dan ruang luar
  - 6) Analisis struktur, material, dan sistem utilitas
- c) Hasil Rancangan



Bab 4 menjelaskan elaborasi tema, konsep perancangan terkait tapak dan struktur, serta konsep utilitas bangunan.

#### BAB 5 HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bab 5 menjelaskan hasil rancangan pada tapak dan bangunan, rancangan structural, estimasi anggaran biaya, metoda membangun dan diakhiri simpulan.

